

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus yang digunakan adalah studi deskriptif. Studi ini diarahkan untuk mendeskripsikan penerapan intervensi pemberian edukasi *friedman teory* dalam pencegahan penularan dan kepatuhan pengobatan pada TB paru di Wilayah Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang pasien dewasa penderita TB paru dengan intervensi pemberian edukasi *FriedmanTteory* dalam pencegahan penularan dan kepatuhan pengobatan pada TB 1. Keluarga dan pasien bersedia menjadi responden

2. Keluarga yang memiliki pasien dewasa dengan masalah TB paru
3. Sedang menjalani pengobatan TB paru minimal dalam fase intensif.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus pada studi kasus ini adalah menerapkan prosedur “Implementasi supportive therapy (*teory Friedman*) untuk pencegahan penularan dan kepatuhan terhadap pengobatan di keluarga pada TB paru”.

D. Definisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi operasional | Alat ukur |
|--|--|---|
| Asuhan Keperawatan Keluarga | Serangkaian tindakan keperawatan yang diberikan kepada keluarga untuk menyelesaikan masalah kesehatan menggunakan pendekatan proses keperawatan. | Format pengkajian keperawatan keluarga. |
| <i>Supportive Therapy</i> berdasarkan Teori Friedman | Pemberian terapi suportif kepada keluarga pasien TB paru untuk meningkatkan dukungan emosional, informasi, dan keterampilan dalam pencegahan penularan serta kepatuhan pengobatan. | Lembar observasi dan wawancara sederhana (ceklist penerapan terapi suportif yang bisa diisi mahasiswa). |

| | | |
|---|--|--|
| Pencegahan Penularan TB Paru | Tindakan keluarga dalam mencegah penularan TB paru, seperti etika batuk, ventilasi rumah, dan penggunaan masker. | Checklist kepatuhan (misalnya: penggunaan |
| Variabel | Definisi operasional | Alat ukur |
| | | masker, etika batuk, ventilasi). |
| Kepatuhan terhadap Pengobatan TB Paru | Tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani terapi TB sesuai jadwal dan dosis. | Lembar monitoring minum obat (kartu kontrol pasien TB di puskesmas) & wawancara langsung dengan pasien/keluarga. |
| Peran Keluarga dalam Perawatan Pasien TB Paru | Dukungan keluarga dalam kepatuhan pengobatan dan pencegahan TB paru. | Kuesioner sederhana (lembar pertanyaan skala likert tentang dukungan keluarga). |

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian yaitu Implementasi *supportive therapy teory Friedman* untuk pencegahan penularan dan kepatuhan terhadap pengobatan di keluarga pada TB paru menggunakan poster, dan Instrumen untuk pengkajian melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pemeriksaan fisik

F. Langkah Langkah Pengumpulan Data

Prosedur penelitian studi kasus pada karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan karya tulis ilmiah studi kasus.
2. Karya tulis ilmiah disetujui oleh pembimbing karya tulis ilmiah.
3. Meminta izin untuk pengumpulan data dengan metode studi kasus melalui surat izin pelaksanaan studi kasus di Wilayah Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat.
4. Membina hubungan saling percaya (BHSP) kepada responden, memberikan informasi singkat tentang tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden atau penjelasan untuk mengikuti penelitian. Bagi responden 1 dan responden 2 yang setuju untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini, dibagikan lembar persetujuan (informed consent) untuk ditandatangani.
5. Meminta keluarga responden 1 dan responden 2 yang setuju berpartisipasi dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah tersebut.
6. Melakukan pengkajian pada anak pasien dewasa dengan masalah TB paru

7. Melakukan diagnosis pada pasien dewasa dengan pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan terhadap pencegahan penularan dan kepatuhan pengobatan pada TB paru
8. Menentukan intervensi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan pada pasien dewasa dengan masalah TB paru
9. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan pada pasien dewasa dengan pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan terhadap pencegahan penularan dan kepatuhan pengobatan pada TB paru
10. Melakukan evaluasi segera setelah dilakukan dan rekapitulasi serta kesimpulan dari observasi dan selama minimal 3 hari sampai 6 hari dengan melihat tujuan yang telah tercapai.

G. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

1. Tempat

Studi kasus ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat.

2. Waktu

Studi kasus akan dilakukan pada tanggal 02 April – 07 April Tahun 2025

H. Analisis Data

Analisis data dan penyajian data pada kasus ini disajikan secara tekstural atau narasi, di sertai dengan cuplikan ungkapan verbal dan respon dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung dari penelitian. **I. Etika Studi Kasus**

Etika studi kasus ada beberapa macam sebagai berikut

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Salah satu cara untuk menjamin kerahasiaan responden adalah tidak mencantumkan nama responden dalam pengisian instrumen studi kasus maupun penyajian hasil studi kasus. Nama responden diganti dengan pemberian inisial responden.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti tidak akan menggunakan data pasien yang dikutip untuk keperluan selain penelitian ini.

3. *Informed consent* (lembar persetujuan)
Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan dikaji disertai dengan judul dan manfaat studi kasus. Bila responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden
(Rahmadiani, 2023)